



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

PENGARUH MODEL ASSURE BERBANTUAN MEDIA IKLAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PERSUASI

Lutfi Syauki Faznur^{1)*}, Sari Jayanti²⁾

^{1), 2)} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jalan KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan

¹⁾lutfisyauki@umj.ac.id, ²⁾Jayantisari99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Model yang digunakan pada penelitian ini model ASSURE berbantuan media iklan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model ASSURE berbantuan media iklan dan tanpa menggunakan media iklan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan Depok dengan populasi kelas VIII berjumlah 83 siswa dan sampel 43 siswa, 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan 23 siswa sebagai kelas kontrol. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media iklan. Pengaruh model ASSURE terhadap keterampilan menulis karangan persuasi lebih baik dibandingkan tidak menggunakan media iklan. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan thitung sebesar 4,487 dan ttabel sebesar 1,960. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media iklan memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan persuasi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Sawangan Depok. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para pengajar.

Kata kunci: keterampilan menulis persuasi, model ASSURE, media iklan

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat tahapan, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Pertama, dari kecil belajar

mendengarkan bahasa, kemudian belajar bicara, lalu belajar membaca dan menulis. Tanpa disadari menyimak dan berbicara sudah dipelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan empat unsur yang menjadi satu.

Menulis dalam pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah suatu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini berupaya untuk membiasakan siswa dalam menerapkan pengetahuan kebahasaan seperti tata

bahasa, kosa kata, gaya bahasa, ejaan, dan sebagainya. Melalui keterampilan menulissiswa diharapkan dapat menuangkan ide-ide atau gagasan, baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah adalah tempat untuk menuntut ilmu yang diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan melalui metode yang tepat, sehingga potensi dan daya kreativitas dapat tersalurkan.

Meskipun kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan siswa setiap hari, namun masih banyak kesalahan pada tulisan siswa baik dalam ejaan maupun gaya bahasa. Hal ini terbukti bahwa keterampilan menulis siswa kelas VIII pada pelajaran bahasa Indonesia masih di bawah KKM 70. Kurangnya inovasi yang diberikan pada guru, dapat dilihat dari hasil latihan menulis karangan persuasi siswa, bahwa siswa tidak dapat membuat karangan sesuai dengan unsur kebahasaan. Untuk meningkatkan semangat siswa dalam keterampilan menulis karangan, guru harus membuat proses belajar yang inovatif dan menarik. Guru perlu merancang pembelajaran sedemikian rupa, sehingga proses pembelajaran di dalam kelas akan berlangsung dengan baik. Salah satunya inovasi dalam mendesain pembelajaran yang dapat dilakukan adalah penerapan model pembelajaran *ASSURE* berbantuan media iklan. Model pembelajaran berbantuan media ini akan diterapkan pada pembelajaran menulis persuasi.

Media merupakan sebuah perantara, melalui media, dapat menstimulus siswa untuk menulis karangan. Salah satu caranya dengan memanfaatkan media iklan yang diajukan sebagai media pembelajaran dalam membuat karangan persuasi, karena tidak semua siswa mampu mengeluarkan

imajinasi dan gagasan dalam pikirannya. Oleh karena itu, media iklan dirasa relevan oleh peneliti dalam mengembangkan imajinasi dan ide kreatif dari siswa.

Melalui media iklan ini dapat membantu siswa agar lebih semangat untuk belajar, terutama pada pembelajaran menulis karangan persuasi. Persuasi merupakan karangan yang biasanya berisi ide, gagasan, atau pendapat penulis disertai imbauan atau ajakan kepada orang lain, dalam gagasan tersebut penulis berharap adanya sebuah gerakan yang dilakukan oleh pembaca sesuai dengan yang dianjurkan penulis dalam tulisannya dan pembaca yakin bahwa ide, gagasan atau pendapat tersebut adalah benar dan terbukti. Oleh karena itu isi penulisan harus seolah-olah benar terjadi agar dapat mempengaruhi pembacanya. Maka dari itu, media iklan dalam proses pembelajaran ini dapat menjadi media pembelajaran untuk memacu siswa berfikir, menuangkan ide, serta gagasan pada sebuah karangan persuasi.

Model pembelajaran *ASSURE* memiliki beberapa kelebihan, salah satu kelebihannya adalah membuat guru menjadi aktif untuk menemukan dan memanfaatkan bahan dan media yang tepat sehingga bisa memanfaatkan secara optimal media yang telah ada. Oleh karena itu, peneliti memilih media iklan yang dirasa tepat dan juga sesuai untuk pembelajaran karangan persuasi. Dalam pembelajaran persuasi, peneliti akan menayangkan media iklan sebagai stimulus agar siswa dapat merespon melalui keterampilan menulis sesuai dengan struktur-struktur persuasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian yang berjudul Pengaruh Model *ASSURE* Berbantuan Media Iklan Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Persuasi.

Sharon dkk dalam Pribadi (2009: 110) mengemukakan sebuah model desain sistem pembelajaran yang diberi nama *ASSURE*. Model pembelajaran ini merupakan salah satu desain yang termasuk dalam golongan yang mudah dipelajari serta bisa memanfaatkan media teknologi.

Menurut Nurseto (2011: 23) bahwa model *ASSURE* ini dimaksudkan untuk menjamin penggunaan media pembelajaran yang efektif. Model *ASSURE* ini meliputi 6 langkah dalam perencanaan sistematis untuk penggunaan media, yaitu: *A= Analyze Learner Characteristics* (menganalisis karakteristik siswa), *S= State Objectives* (menetapkan tujuan pembelajaran), *S= Select, Modify Or Design Materials* (memilih metode, media dan bahan pelajaran), *U= Utilize Materials* (memanfaatkan bahan dan media pembelajaran), *R= Require learner response* (mengaktifkan keterlibatan siswa), *E= Evaluate* (evaluasi dan revisi). Model pembelajaran *ASSURE* merupakan model perencanaan pembelajaran di dalam kelas yang memadukan teknologi dan media untuk mendukung dan meningkatkan pembelajaran siswa.

Selanjutnya menurut Gunawan (2015: 167) model pembelajaran *ASSURE* merupakan model yang menggunakan teknologi secara sistematis dalam pembelajaran. Model ini berfokus pada perencanaan teknologi yang memudahkan guru dalam merancang dan melakukan perubahan pada lingkungan pendidikan yang nantinya akan mendukung peserta didik.

Periklanan dikenal sebagai sebuah sarana informasi untuk menarik perhatian masyarakat yang melihatnya. Periklanan juga merupakan semua bentuk komunikasi nonpersonal yang membayar tentang ide-ide, barang atau jasa yang disampaikan melalui sebuah media, Kriyantono (2013: 4).

Menurut Lukitaningsih (2013: 117) iklan merupakan suatu bentuk informasi produk maupun jasa dari produsen kepada konsumen maupun penyampaian pesan dari sponsor melalui suatu media. Selanjutnya menurut Suhandang (2016: 13) periklanan adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan sponsor tertentu yang membayar jasa sebuah media masa atas penyiaran iklannya. Sedangkan menurut Nurfebiaraning (2017: 3) iklan dijelaskan sebagai bentuk pesan nonpersonamal tentang suatu produk atau perusahaan yang disampaikan melalui media yang ditunjukkan kepada masyarakat.

Secara jelas dengan beberapa para ahli di atas, iklan adalah suatu informasi yang terjadi bukan melalui proses tatap muka tetapi melalui media berupa pesan menarik yang mengajak siapa saja yang melihatnya.

Kemampuan berbahasa dengan kegiatan menulis saling berhubungan, hal ini dapat mempertajam kepekaan terhadap kesalahan-kesalahan baik ejaan, struktur maupun pemilihan kosakata. Ada tiga aspek utama dalam suatu proses penulisan. Yang pertama, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Kedua, adanya gagasan atau suatu yang hendak dikomunikasikan. Ketiga, adanya sistem pemindahan gagasan yang berupa sistem bahasa.

Menurut Yunus dan Suparno (2008:1.3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Tarigan (2005: 21) mengemukakan bahwa penulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Dalman (2015: 3) mengungkapkan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif yang menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Hasil proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Beberapa pendapat para pakar yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa, menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda, dan tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang, tanda dan tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata. Kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana atau karangan yang utuh dan bermakna.

Persuade dalam kamus bahasa Inggris berarti “membujuk” atau “meyakinkan”. Persuasi adalah ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan dan prospek yang baik untuk meyakinkannya dalam bujukan halus, KBBi (2008: 1062).

Menurut Finoza (2013: 272) persuasi ialah karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan. Dalam karangan persuasi, fakta-fakta yang relevan dan jelas harus diuraikan sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat diterima secara meyakinkan.

Menurut Ibrahim (2011: 151) karangan persuasi merupakan karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat, gagasan ataupun perasaan seseorang. Selanjutnya menurut Syarif dkk (2009: 9) Persuasi ialah karangan yang berisi paparan berdaya-ajak, ataupun

berdaya himbau yang dapat membangkitkan keterguruan pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit maupun eksplisit yang dilontarkan oleh penulis. Dengan kata lain, persuasi berurusan dengan masalah mempengaruhi orang lain lewat bahasa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persuasi bersifat membujuk, meyakini, mempengaruhi para pembaca agar melakukan sesuatu yang diinginkan pengarang atau penulisnya. Tulisan atau karangan persuasi biasanya menggunakan kalimat-kalimat yang sifatnya mengajak atau mempengaruhi pembaca agar bersikap atau melakukan sesuatu. Karangan persuasi juga merupakan karangan yang bertujuan untuk membujuk, mengajak dan memengaruhi pembaca dengan pendekatan psikologis sehingga pembaca tertarik dan berminat serta mau melakukan apa yang diinginkan oleh penulis. Dalam karangan persuasi mula-mula memaparkan gagasan dengan alasan yang logis, bukti atau fakta sebagai penunjang untuk meyakinkan pembaca. Selanjutnya, diikuti dengan ajakan, bujukan, rayuan, imbauan, atau saran dengan menitikberatkan pada emosi atau perasaan pembaca.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu dengan mengubah data dalam bentuk angka dan mendeskripsikan data tersebut ke dalam bentuk statistika. Hal inidilakukan untukmengetahui hasil dari data yang telah diolah tersebut.

Metode ini dilakukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul). *True Experimental Design*, yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Persyaratan yang dimaksud dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Adanya kelompok lain yang disebut dengan kelompok pendamping atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan, dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan, Arikunto (2013: 125).

Variabel ialah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti, variabel bebas dan terikat Arikunto (2013: 161). Variabel bebas yaitu metode yang digunakan untuk mempengaruhi siswa dalam keterampilan menulis persuasi, yaitu model *ASSURE* berbantuan media iklan (X). Sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan siswa dalam menulis persuasi (Y).

Populasi ialah keseluruhan dari penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sujarweni (2014: 65) populasi yaitu keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19, Sawangan Depok berjumlah 83 siswa yang terdiri atas 3 kelas yaitu kelas A, B dan C.

Sampel yang dijadikan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19, Sawangan Depok. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok. Kelompok pertama yaitu kelas B sebagai kelas eksperimen yang terdiri atas 25 siswa dan kelompok kedua yaitu kelas C sebagai kelas kontrol yang terdiri atas 23 siswa.

Kedua kelas ini memiliki karakter yang homogen. Hal itu dapat dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 yang sama, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas B dan kelas C layak untuk dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media iklan terhadap keterampilan menulis persuasi.

Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah mengukur kemampuan menulis persuasi siswa menggunakan media iklan. Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan uji validitas konstruk yang diuji oleh validator yang bernama ibu Tri Amalia, S. Pd., selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 19, Sawangan Depok. Kriteria penilaian yang akan digunakan pada materi menulis persuasi dan tingkah laku siswa setelah menerima materi pelajaran.

Uji normalitas dengan uji liliefor dilakukan apabila data merupakan data tunggal atau data frekuensi tunggal, bukan data distribusi frekuensi kelompok.

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi penelitian memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara yang satu dengan yang lain. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji perbandingan atau uji t. namun jika data bersistribusi normal tetapi varians tidak homogeny ($a^2_1 \neq a^2_2$), maka uji hipotesis menggunakan uji t, uji ini dimaksud untuk mengetahui perbedaan dan pemahaman keterampilan menulis persuasi siswa antara penggunaan media iklan dengan (variabel x). maka untuk sementara digunakan t-test *Separated Varians*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan di SMP Muhammadiyah 19, Sawangan Depok yaitu dua hari pada kelas eksperimen dan dua hari pada kelas kontrol. Pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit. Sampel yang digunakan sebanyak (jumlah siswa). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan sudah melalui tahapan uji coba. Uji coba yang dilakukan bertujuan untuk

memvalidasi atau mengadakan perbaikan terhadap instrumen penelitian.

Instrumen dengan menggunakan eksperimen teknik validasi konstruk yang telah diuji oleh validator guru Bahasa Indonesia yaitu ibu Tri Amalia, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 19, Sawangan Depok. Validator yang dipilih merupakan validator yang bersangkutan mempunyai jabatan profesi dengan keahlian di bidangnya. Terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi menulis teks persuasi.

Uji validasi konstruk diuji oleh validator bernama ibu Tri Amalia, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 19, Sawangan Depok. Hasil uji validitas instrument mendapat perbaikan atau instrument penelitian sudah valid, artinya soal tes uraian tersebut bisa langsung diberikan kepada siswa, baik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya soal ditunjukkan kepada siswa SMP Muhammadiyah 19, Sawangan Depok yang berjumlah 48 siswa.

Nilai *post-tes* ini diambil setelah mendapatkan perlakuan maupun tidak, adapun perlakuan kepada kelas VIII B, dengan menggunakan media iklan sedangkan kelas VIII C menggunakan media teks. Tujuannya adalah untuk memudahkan perhitungan pada uji prasyarat analisis. Adapun hasil nilai *post-test* akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1 Deskripsi Data Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol

| | | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|----------------|---------|------------------|-----------------|
| N | Valid | 25 | 23 |
| | Missing | 26 | 28 |
| Mean | | 86,72 | 71,52 |
| Median | | 83,00 | 75,00 |
| Mode | | 95 | 63 ^a |
| Std. Deviation | | 8,203 | 14,212 |
| Variance | | 67,293 | 201,988 |
| Range | | 23 | 46 |
| Minimum | | 75 | 49 |
| Maximum | | 98 | 95 |
| Sum | | 2168 | 1645 |

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dalam menulis karangan persuasi lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 86,72 sedangkan rata-rata kelas kontrol yaitu 71,52. Nilai terendah yang diperoleh kelas kontrol yaitu 49 sedangkan kelas eksperimen yaitu 75. Nilai varians di kelas eksperimen yaitu 67,293 lebih besar dibandingkan nilai kelas kontrol yaitu 201,988.

Kesimpulan dari perbandingan kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu dari statistik deskriptif hasil nilai siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai kontrol.

Data hasil kemampuan menulis karangan persuasi yang diujikan kepada siswa kemudian akan dianalisis terlebih dahulu melalui beberapa tahapan perhitungan yaitu dengan pengujian normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

Setelah dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan *Software Program SPSS Tipe 23*, didapatkan hasil

sebesar $L_{hitung} = 244$ pada kelas eksperimen dan pada taraf signifikan 0,05 serta $n=25$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,886$. Dengan demikian H_0 diterima karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Adapun datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Normalitas Kelas Eksperimen

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Normalitas Eksperimen | ,244 | 25 | ,001 | ,860 | 25 | ,003 |

Pada hasil normalitas kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,162$ dan pada taraf signifikan 0,05 serta $n=23$ apabila dikonsultasikan dengan L_{tabel} maka diperoleh $L_{tabel} = 0,886$. Demikian H_0 diterima dan data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Adapun datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Normalitas Kelas Kontrol

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Normalitas Kontrol | ,162 | 23 | ,121 | ,929 | 23 | ,106 |

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berasal dari varian yang homogeny atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan berdasarkan uji kesamaan dua varian pada kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada taraf signifikan sebesar 0,05 (5%) setelah dilakukan pengolahan data maka diperoleh $F_{hitung} (0,15) > F_{tabel} (0,05)$ maka data bersifat homogen. Adapun data homogenitas sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Belajar | Based on Mean | 6,355 | 1 | 46 | ,015 |
| | Based on Median | 3,417 | 1 | 46 | ,071 |
| | Based on Median and with adjusted df | 3,417 | 1 | 35,717 | ,073 |
| | Based on trimmed mean | 6,380 | 1 | 46 | ,015 |

Hasil perhitungan yang telah dilakukan pada uji normalitas dan homogenitas, maka diperoleh data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan populasi yang homogen. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menulis persuasi dengan menggunakan media iklan tanpa menggunakan perlakuan. Sehingga pengujian hipotesis menggunakan uji-t terhadap *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikan 0,05 (5%).

Berdasarkan hasil *output* uji-t dengan menggunakan *independent sample test* pada tabel, didapatkan nilai thitung sebesar 4,487 dengan nilai ttabel sebesar 1,960. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model ASSURE berbantuan media iklan terhadap keterampilan menulis karangan persuasi.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

| | | Nilai | |
|---|---|-------------------------|-----------------------------|
| | | Equal variances assumed | Equal variances not assumed |
| Levene's Test for Equality of Variances | F | 6,355 | |
| | Sig. | ,015 | |
| t-test for Equality of Means | T | 4,583 | 4,487 |
| | Df | 46 | 34,575 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 |
| | Mean Difference | 15,198 | 15,198 |
| | Std. Error Difference | 3,316 | 3,387 |
| | 95% Confidence Interval of the Difference | 8,524 | 8,319 |
| | Lower | 21,873 | 22,078 |
| | Upper | | |

Setelah dilakukan pengujian, telah diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara hasil kemampuan menulis persuasi dengan menggunakan media iklan lebih baik dibandingkan hasil kemampuan menulis persuasi tanpa menggunakan media iklan. Peneliti tergerak untuk menggunakan media pembelajaran yang berbeda, yaitu media iklan, sehingga dengan digunakannya media tersebut dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan kemampuan menulis karangan persuasi.

Peneliti menggunakan dua kelas yang berbeda untuk mengetahui perbedaan atau pengaruh model ASSURE berbantuan media iklan terhadap keterampilan menulis karangan persuasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 19, Sawangan Depok. Penelitian ini dilakukan selama dua kali pertemuan pada setiap kelasnya. Kelas pertama yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media iklan, sedangkan kelas kedua yaitu kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media iklan. Pengambilan sampel menggunakan *True Experimental Design*. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *Posttest-Only Control Design*.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol dipertemuan pertama, peneliti menjelaskan materi mengenai persuasi, lalu siswa mengidentifikasi pengertian dan strukturnya. Pada pertemuan kedua, peneliti menjelaskan kembali mengenai persuasi dan memberikan contoh berupa teks. Setelah itu, siswa mulai membuat karangan persuasi sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaannya.

Selain itu, proses pembelajaran pada kelas eksperimen dipertemuan pertama,

peneliti menjelaskan materi mengenai persuasi, lalu siswa mengidentifikasi pengertian dan strukturnya. Pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan kembali mengenai persuasi dan memberikan contoh berupa video iklan. Kemudian peneliti menayangkan video iklan tersebut, setelah itu siswa mulai membuat karangan persuasi sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data membuktikan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, artinya rata-rata hasil kemampuan menulis persuasi lebih baik dari pada rata-rata hasil kemampuan menulis persuasi kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa suatu pembelajaran tentang kemampuan menulis persuasi yang dibantu dengan menggunakan media iklan dapat menghasilkan perubahan dan pengaruh terhadap meningkatnya kemampuan menulis persuasi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Sawangan Depok.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *ASSURE* berbantuan media iklan pada keterampilan menulis persuasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19, Sawangan Depok. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara khusus yaitu sebagai berikut.

1. Penggunaan media iklan terbukti berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19, Sawangan Depok. Setelah peneliti menjelaskan mengenai persuasi pada pertemuan pertama, lalu siswa mengidentifikasi pengertian dan struktur persuasi. Pada

pertemuan kedua peneliti menjelaskan kembali mengenai persuasi dan memberikan contoh berupa video iklan. Kemudian siswa menonton dan menyimak video iklan tersebut, setelah itu siswa mulai membuat karangan persuasi

2. Adanya pengaruh menggunakan media iklan terhadap kemampuan menulis persuasi. Hal itu terbukti dengan nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol. Sedangkan kemampuan menulis persuasi tanpa menggunakan media iklan di kelas kontrol tergolong kurang baik dengan. Pengaruh penggunaan media iklan dalam menulis persuasi ini terbukti dengan hasil pengujian hipotesis, yaitu diperoleh $t_{hitung} = 4,487$ dan $t_{tabel} = 1,960$ sehingga kriteria pengujian hipotesis penelitian ini dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa suatu pembelajaran tentang keterampilan menulis persuasi yang dibantu dengan menggunakan media iklan dapat menghasilkan perubahan dan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19, Sawangan Depok.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Benny A. Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Finoza, Lamuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gunawan, dkk. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran ASSURE dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPA-Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 22 Mataram*. <http://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPFT/article/view/254/250>. Diakses Agustus 2019.
- Ibrahim, Nini. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Uhamka Perss.
- Kriyantono, Rachmat. 2013. *Manajemen Periklanan Teori dan Praktik*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Lukitaningsih, Ambar. 2013. *Iklan yang Efektif Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran*. <https://media.neliti.com/media/publications/23468-ID-iklan-yang-efektif-sebagai-strategi-komunikasi-pemasaran.pdf>. Diakses November 2018.
- Nurfebiaraning, Sylvie. 2017. *Manajemen Periklanan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurseto, Tejo. 2011. *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*. <https://journal.nasional.media.34423-membuat-media-pembelajaran-yang-menarik.pdf>. Diakses November 2018.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Syarif dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yunus Suparno Muhammad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka.